

Hoofd-redacteur
HARDJOSEMITRO.
DI SOERAKARTA.
PENGARANG
R. M. SOELEMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 8.— Berlangganan tidak dapat koeran dari 3 boelan, dan berlangganan misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeli hari Raja.

Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI WAROENG-PELEM, TELEFOON NO. 133.

HARAP DIPIERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abonement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE. Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Salinan bahasa Melajoe

dari Organ B. O. No. 8.

Samboengan D. K. No. 7.

Maka itoe orang berdagang berfikir pada dirinja sendiri: „jang kapan ia pindjem oean pada saja, djadi ia moesti beli samoea barang dari saja. Sebab kalau ia tiada bikin bagitoe, lantas saja minta koembali saja poenja deang. Laloe tokonja itoe djoega djadi miskin. Maka ianja itoe mengambil samoea barang-barang dari saja poenja, djadi saja bisa djoega soeroeh membajar harga jang tinggi.”

Maka toean mengertilah djoega, jang toean poenja sebagian lipat bagitoe roepa. Sebab jang pertama toean moesti membajar boenga dari itoe oean. Maka selandjoetnja toean hendak mendjoewal itoe barang jang kebanjakan, boewat harga jang lebih mahal. Dan katiga kalinja toean soedah mengambil samoea barang dari orang dagang. Mendjadi, kalau ia minta koembali oeanja, toean tiada bisa lagi madjoekan itoe toko.

Dari itoe saja mentjari sekali lagi saja poenja pertimbangan jang bagoes sendiri.

Maka kalau bisa, djanganlah sekali-kali pindjam oean.

Maka kalau perloe pindjemlah sebagian dari satoe Bank.

Tetapi djanganlah sekali pindjam oean dari orang dagang, kalau hendak mengidoepkan pendjoewallannja toko perkoempoelan.

Bagaimanakah moesti kadjoedannja mendjoewal barang-barang.

Maka satoe dari barang barang jang bagitoe soedah boewat katjoekoepannja perkoempoelan jang dikerdjakan dengan sigera itoe dari: Pembajaran sakoetika (contant).

Tiada perloe sekali saja tjertiterakan disini. Satoe persatoenja tentoe mengertilah, itoe hanja perkoempoelan jang tiada sekali karoegian, kalau samoea barang-barang jang soedah didjoewal, dibajar dengan sakoetika.

Maka kita orang tentoe soedah taoe samoeanjanja, jang pendapatannja kabanjakan orang, manisnja sendiri jalah jang tiada lantas dibajar. Maka perkataan itoe: *Sané wolan mawon*, terlaos moedahlah itoe dikata, mendjadi sadjoemlah besar haroes dibajarnja.

Maka seenggoeh, sekalian lid tiada akan kasih sebagian pembajaranja pindjeman pada toko perkoempoelan. Tetapi toean taoelah soedah, bagaimana selaloe tiada kedjadiannja, itoe sebab saorang pindah tempat, sakit, mati atau beriboe perkara lain tiada ditentoean membajar pada ia poenja pindjeman.

Tetapi disitoelah perkoempoelan tiada dapat bagian. Dan bagi djoega terlaos banjak warna hal, itoelah demikian:

Satoe toko perkoempoelan tiada poenja satoe apa, hanja dibikin dengan sekalian lid, tetapi djoega dengan orang jang djoewalan, dari manakah pembelianja barang-barang itoe. Maka demikianlah akalnja orang djoewallan: „pertjajalah saja, jang orang djoewallan itoe terlaos akal.—Kalau itoe toko tjoea mendjoewal dengan bajaran sakoetika, mendjadi dibanjak tiada bisa karoegian. Itoe toko selamanja tentoe ada oean tjoeoep boewat membajar pada kita orang.

Mendjadi saja hendak mendjoewal barang barang djoega pada ia orang sebagai memin-djemkan adanja.

Maka itoe sekarang mendjadi sabagian besar dari pendjoewallannja dengan bajaran sakoetika.

Maka pada pertamaan kali itoe perkoempoelan tiada bisa dapat karoegian. Satoe pada kadoewa kalinja itoe toko mendapat pindjeman pada orang djoewalan itoe.

Maka taekah toean, bagaimana selandjoetnja dari pindjeman pada itoe orang djoewalan? Itoelah demikian: sekalian lidnja membajar sakoetika, tetapi pembajaranja dari orang dagang toean bisa toenggoe hingga 3 boelan.

Maka demikian sateroesnja itoe perkoempoelan selaloe mendapat katjoekoepan dari beberapa oean kas.

Maka samoea pada pertamaan wektoe hal ini djadi djoemlah jang lebih tinggi, itoelah dari djoemlah semangkin dibikin jang lebih ketjil. Maka sekalian lid djadi tiada perloe masoekan oean bagitoe banjak dan tokonja bisa diboea lebih doelo dan dibanjak hari lekas mendjadi jang lebih besar.

Maka permoeaannja djadi terlaos banjak onkost, kalau orang bisa beli dari pindjeman. Tetapi orang moesti bagitoe sigra bikin abis (lakoe) pada itoe. Sebab toean tentoe soedah taoe, jang kabanjakan orang djoewallan boewat membajar sakoetika akan dikoeerangin orang harganja. Sering-sering itoe 2%, sering-sering djoega 5% sendiri.

Dan kapan kita orang membajar sakoetika terimalah kakeoerangan itoe, itoe teritoeng dalem setahoen soedah sadjoemlah bagoes djadinja.

Maka kita orang akan mengitoeng lagi, jang satoe perkoempoelan poenja djoemlah permoeaan 1000 roepijah, dan tokonja itoe mendjoewal boeat saboelannja lakoe 1000 roepijah djoega. Dari itoe pembesarnja toko moesti membeli barang matjem-matjem dari orang djoewallan kira-kira 1000 roepijah sabon boelannja. Berilah sekarang 2% koeerangan itoe, maka djoemlahnja itoe koeerangan sabon boelan soedah 20 roepijah atau 240 roepijah satahoennja. Itoelah djadi kira-kira 24% dari djoemlah permoeaan itoe.

Maka kita orang selaloe akan pegang keras pada hal ini:

Satoe toko perkoempoelan moesti mendjoewal hanja dengan bajaran sakoetika. Maka kalau hendak bagitoe moedah dapet, djadi ia moesti selaloe djoega beli barang barang dengan bajaran sakoetika.

(Akan disamboeng).

Di salin oleh
A. D. H. di KEPOH.

Sifat orang Djawa hal membatja.

„Membatja”, itoe bagi orang Djawa, pada djaman sekarang beloem boleh dikatakan digemari atau disoekai. Sedikit sadja jang soeka membatja. Orang Djawa jang soeka membatja, kabanjakan sebab:

I. Jang masih menambah kemandiaannja.

II. Jang boleh dikatakan dapat pengadjaran tjoeoep.

III. Jang pandai berbahasa Belanda.

IV. Jang bisa membeli boekoek dan soerat kabar.

V. Jang masih dagangan [beloem lakoe bekerdja].

VI. Jang memikirkan djaman kemadjoean.

VII. Enz. dan sebagainya.

Orang Djawa jang tidak soeka membatja, sebab:

a. Tidak mengerti faedah membatja.

b. Tidak menambah kemandiaannja.

c. Tidak bisa membeli boekoek-boekoek.

d. Tidak memikirkan djaman kemadjoean.

e. Katanja aras-arasan (segar).

f. Katanja tidak ada tempo.

g. Memang beloem terboeka (seder) pikirnja, karena pengadjaran bagi anak negeri beloem mentjoekoepi.

h. Asal badan sendiri hidoep senang, soedahlah.

i. Loepa; disebabkan dari soekarnja mentjari redjekinja sehari-hari.

j. Tidak taoe boekoek-boekoek jang pantas dibatja oléhnya.

k. Dari koerangnja batjaan. Sebab apa batjaan bagi anak negeri jang samboeng dengan djaman kemadjoean, koeran? Siapa jang maoe mentjoekoepi atau mengadja batjaan bagi anak negeri, kalau anak negeri (orang Djawa) beloem poenja sipat, soeka membatja.”

1. enz. d. s. b.

Maka djoemlah orang dari I sampai VII enz, djika saja banding dengan adanja orang

Djawa, ±tjoea 0,1%. Maka djikalau orang jang soeka membatja itoe telah ada ±50%, baroe boleh diseboet: orang Djawa soeka membatja.

Bilakah [kapan] orang Djawa soeka membatja? Barangkali kalau soedah:

1. Orang Djawa laki perempoean bersama madjoek. Orang Djawa jang mana boleh diharap madjoek? Barangkali orang jang dilahirkan pada djaman B. O; djadi kalau dikaboelekan oleh Toean, ±25 taon lagi baharoe orang Djawa mempoenjai sipat „soeka membatja”. Bagaimana perempoean Djawa bisa madjoek, jaitoe djika dengan pertoeoengan pembesar negeri, atau dari keroekoenan anak-anak negeri, atau dari kehendak Pemerintah, mendirikan sekolah-sekolah perempoean.

2. Orang Djawa memperhatikan hal bertjoetjoek tanam (tetanén). Bilakah orang Djawa memperhatikan hal itoe? Barangkali kalau soedah mengerti hal wadi-wadinja tanah atau tanaman. Bilakah orang Djawa mengerti hal itoe? Barangkali kalau soedah dapat toeladan seperti pada tanah jang dipiarakan oléh Mardi-Kismo, atau kalau soedah dapat pengadjaran sedikit-sedikit seperti disekolahan tani di Wonosobo. Bilakah orang Djawa dapat pengadjaran begitoe? Kalau soedah ada kemoerahan Pemerintah mendirikan sekolah-sekolahan tani seperti di Wonosobo. Sedikitkah belandja sekolah jang begitoe? Tentoe banjak. Tetapi, kalau sekolah klas II pengadjarannja ditambah setahoen sadja boeat mengadjaran tetanén, tentoe tidak banjak makan belandja, karena Pemerintah tjoea tambah gadji seorang goeroe tani dan belandja lain-lainnja dalam setahoen. (Djadi sekolah kl. II lama pengadjarannja 5 tahoen. Theorie tetanén hal tanah, taneman deb. sedikit-sedikit diadjar kan moelut pangkat IV, dan pangkat jang ke V boeat praktik tetanén). Dari manakah goeroe boeat mengadjar tetanén itoe? Djika atas kehendak Pemerintah moedah sadja, moerid Landbouwschool jang soedah tammat pengadjarannja, djangan segera ditetap kan Landbouwkundige (Mantri tani), tetapi soeroehlah (tentoe kanlah) doelo mengadjar kan ilmoenja pada sekolah kl. II lama-lama nja 3 tahoen, dengan gadji f 75 djoega.

Djika pengadjaran pada sekolah kl. II tetap seperti sekarang, tidak ditambahi pengadjaran tetanén, rasa saja sedikit sadja faedahnja. Sebab soedah saja ketahoei dengan njata, anak jang telah keloea dari sekolah kl. II, melainkan dia itoe bingoeang, begitoe djoega orang toeanja, hendak diseroeh apa anaknja itoe sekarang. Ada jang tidak bingoeang, tetapi tinggal diam tidak mengerti menggoenakan ilmoenja (kepinterannja). Maka kabanjakan pajah lelahnja bersekolah 4 tahoen bilang sia-sia, kepinterannja membatja hanja digoeakan membatja soerat-soerat soeloek dll. jang tidak pantas dibatja boeat menjamboeng djaman kemadjoean. Oentoeng besaara dongkolan moerid sekolah kl. II. jang tinggal dikota jang ramai-ramai, lama bisa mendjabat mandor dll. jang hasilnja ratoesan sen. Boeat masoek magang, tiwaslah.

3. Orang Djawa memperhatikan hal berdagang, sehingga boleh diseboet „berdagang” mendjadi penghidoepan besar bagi boemi poetra. Bagaimana bisanja begitoe? Barangkali kalau maksoed Bowo-leksono hal dagang soedah bisa tersiar setanah Djawa dan diperhatikan oleh bangsa pedagang Djawa. Berapa tahoen lagi itoe? Siapa tahoe, tjoea saja berdo'a lekas mendjadi darah dagang pedagang Djawa, dan ketemoes boeahnja.

4. Orang Djawa pandai memboeat barang barang jang diperdagangkan melebihi kemandiaannja sekarang. Bilakah orang Djawa bisa begitoe? Roepannja masih tangéh, tandanja perkara loemrah sadja: beloem ada toko meubel kepoeanjan Djawa. (Apa saja jang tidak tahoe?) Sabar doelo, di Betawi,

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Telefoon di roemah No. 53.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moatkan advertentie tidak dapet koeran dari f 1.— dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapet harga lebih moerah
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

Semarang dan Soerabaja kan soedah ada Int. Ambachtsschool. Ja, tetapi bangsa perboetan jang lain jang tidak masoek vak di Amb. bagaimana? Haaa, itoe jang soedah. Apa orang Djawa ingin bisa bikin arloc dan lain-nja? Kalau tidak ingin saja keli-roekan, sebab orang Djawa soedah tidak bisa tidak pakai arlodji dll. Ja tetapi djangan kesoesoe, itoe namanja kan kepandaian haloes; sekarang adanja baroe jang kasar, misti mengarah itoe doelo, dan wadjib kita Djawa hoendjoek sembah kepada Pamerintah.

Brenti segitoe doelo, lain hari tjari-tjari lagi.

Kemoedian saja tjoea memoedji: moega moega sekalian anak jang dilahirkan pada djaman B. O. selama hidoep mempoenjai tabiat seperti maksoed B. O. djoega, soepaja lekas ditoeeroekan oleh Toean sifat „Soeka membatja” kapada orang Djawa, dan batjaannja lekas tjoeoep, djangan lagi lagi Partokromo, Srikandi megoeroe manah. Jaaa itoe baik djoega, tetapi boeat mempoeh kemadjoean, malah bisa mendjadian sial.

TIANG ALIT,
hing wono wah ngredi.

B. O. W.

Samboengannja D. K. No. 6.

Opnemer berboelan tinggal didalam tahoen boewat mentjoeri mana jang baik dibikin nja djalan raja enz. apa moedah orang bekerdja djadi tekenaar Opnemer djika di-printah oleh Chetnja boewat mengerdjakan demikian itoe; boleh terbilang dan njata jang tekenaar Opnemer oedjan koedjanan, panas kepanasan sampai ilang sipatnja manoesia, kabanjakan tekenaar Opnemer matjemnja seperti raksasa idjo, ach kasian seriboe kasian, sipenoelis ada pengarepan dengan sapenoeh-penoeh pengajaran djoendjoengan kita Kangdjeng pamarintah tingg menareok kasihan dengan sigra mengoe niakan titah soepaja hambanja jang melara dan hina dina bisa dapat persamaan dengan lain-lain departement, baik besluit Directeur B. O. W. atawa resident besluit, djangan djadi kembang bibir oleh lain-lain penggawai. Oepamanja penggawai tekenaar Opnemer ditimbang koerang perloe mengapa samoea bureau tentoe paké itoe penggawai dan wektoe penoelis misih ketjil sampai beramboet 2 penggawai terseboet soedah ada, sampai ada jang bisa dapat pensioen, tjoba toean toean pembatja boleh dibanding doelo mana penggawai S. S. Bosch inrichting Pandhuis diens sama B. O. W. penggawai jang ada baroe telah dapat persamaan dengan B. B. maar B. O. W. apa kabat? pada hal wektoe penoelis misih tinggal di Djawa telah beberapa Chef jang menjembahkan permoe hoenan oleh Pamarintah tinggi penggawai Opnemer tekenaar dimoeoekan dengat tetap besluit jang soepaja penggawai terseboet djika Chetnja pindah djangan terbak pindah lagi poela djika dapat ganti Chef jang baroe datang tiada menareok bati ketjil dan selempang djika dapat oesir ia djika dapat Chef jang dermawan dan baik, penggawainja senang dan tiada menareok tjemoeroean, kalau dapat Chef baroe jang poenja angin topan apa chabar? tentoe samoea penggawainja gampang pigi dan gampang dioesir karena Chetnja oegal-ogallan amat heram seriboe-heran dimasing residentie atawa afdeeling baik dalam tanah Djawa baik loewar tanah Djawa, penggawai B. O. W. boemi atawa jang disamakan ada jang kena padjek pentjaran (belasting) ada jang tidak wektoe sipenoelis misih tinggal ditana Djawa ada penggawai Irrigatie dan watterstaat telah membajar padjek pentjaran orang kerikil bajaran orang ronda, lantas rapport oleh Chetnja, Chef mengadoe oleh jang wadjib, ada poetoesan jang penggawai watterstaat dan Irrigatie jang soedah bajaran orang

padjek penggaotan dan lainnja dapat kom-
bali dan sateroesnja tiada dikenakan padjek
ini dan itoe, serenta penoelis bekerdja dilain
residentie loewar tanah Djawa kena padjek
pentjarian apa kerdjaan Gouvernemen apa
Maatschappij dari penoelis poenja penda-
petan waterstaat itoe boekannja kepoenjaan
Gouvernemen, tandanja penggawainja di-
kenakan padjek pentjarian (belasting).

Saja harap toean-toean pembatja anak
boemi penggawai B. O. W. djika ada adver-
tentie minta tekenaar atawa Opnemer boe-
wat loewar tanah Djawa djika nglamar ha-
roeslah toean minta keterangan yang sam-
pai tjokeop, djangan lantas soeka sadja
kalau soedah kedjataan lantas getoen boek-
tinja sipenoelis ini tiada titi priksa serenta
dapat voorschot tiada perdoeli dienst soedah
lama ditinggalkan sadja perloe boeroe voor-
schot f 200—(twee honderd pop) noh seka-
rang apa chabar apa tiada gedoewoeng alias
getoen; hétéman² kita jang awas djika akan
kerdja diloeat tanah Djawa.

Maafkan diperbanjak-banjak sekalian toean
Redactie Darma-Kondo.

Bertanda
SADJAWINING TANAH.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Kabar perang. N. Soer. Crt. jang terbit
pada hari 13 Januari 1912 baroelah ada
mosat lagi kabaran perang antara Italie de-
ngan Toerki.

Telegram dari Den Haag tanda hari 12
Januari 1912 mewartakan jang Italie me-
nimbaki beteng Laki dimana laeatan Rooda
Zee. Tiga kapal perang Toerki, ketjil², kena
diantjoerkan.

Di Napels soedah tersedia 30000 orang
tentara jang akan diangkutkan.

Hoeroe hara dalam daerah Toerki ber-
tambah mengoestirakan.

Soerat² kabar (pers) Italie sangat tjela
pada Duitschland jang ia tiada memperha-
tikan soepaja Toerki soeka berdamai.

Telegram dari Rome tanda hari 12 Jan-
uari 1912 memberita bahwa kapal perang
Italie nama Piemonte dengan doea torpedo-
bootvernielers ada didekatnja Kufada bisa
bikin tenggelam 7 kapal perang Toerki
(ketjil-ketjil) dan bisa merampas 1 kapal
perang Toerki (gewapende jacht).

N. Soer. Crt. jang terbit pada hari 16 Jan-
uari 1912 ada djoega moeat hal perang
antara Italie dengan Toerki.

Menoroet kabar kawat dari Den Haag
tanda hari 14 Januari 1912 maka Italie kalah
perangnja ada di Homs. Kahendaknja Italie
akan keloeat menjerang pada tentara Toerki
djatoeh sia-sia sadja; karena ia terkepoeng
oleh tentara Toerki sehingga Italie kepaksa
moendoer zonder atoeran.

Italie mengakoe jang ia kalah perangnja
di Homs.

Kahendakan keradjaan² besar (grote mo-
gendheden) jang dilakoekan di Constantinopel
akan damaikan perangnja Italie dengan
Toerki, maka dengan sekonoeng-konoeng
diberentikan.

Kommandant tentara laeatan. Terang-
kat mendjadi kommandant dari tentara lae-
oetan di Hindia Nederland mengganti pa-
doeka toean Hoekwater, ja itoe schout bij
nacht padoea toean F. Pinke.

Tanah abang. Bataviaasch Nieuwsblad
dapat kabar bahwa commissie soedah moe-
fakat dengan jang sama mempoenjai Tanah-
abang akan djoel tanah itoe pada K. Gou-
vernemen dengan arga satoe millioen. Soe-
rat² prihal itoe soedah terkirim ka Olanda.

Sesakit pest di Malang. Pada tanggal
12 Januari 1912 ta'ada timboel sesakit pest.
Jang mati sebab demam ada 4 orang.
sebab sakit pest ta'ada jang mati.

Rusland, Tjina dengan Mongolie.
Dari Petersburg ada poela kabar bahwa
Rusland memberi nasehat pada Mongolie
soepaja apa jang dilakoekan ia bermoe-faka-
tan dengan negeri Tjina.

Consul negeri Rusland jang berdiam di
Urga menegah kahendakan orang Mongolie
bolehnja meroesak kawat telegram djoeroe-
san Kalgan — Kiachta dan menegah djoega
pengroesaknja filiaal bank Tjina. Lagi mem-
beri pertoeoengan pada Gouverneur Tjina
disana.

Rusland ada kahendakan akan bikin da-
maian perkara Mongolie, ia itoe negeri Tji-
na ta'boleh sia-sia pada tanah Mongolie
itoe.

Rusland ta'maoe tjampoer perkara keada-
an negeri Tjina, dan djoega ta'niat akan
ambil tanah Mongolie. Kahendakan Rusland
melainkan memetoelkan (bikin) keamanan
tertarik dari keperluan dagang jang Rus-
land berelenggaraan dan bersangkoean de-
ngan tanah Mongolie. Dari itoe maka Rus-

land memperloekan berlawanan remboek
dengan parintah Mongolie jang sah.

Parintah tanah Mongolie melarang pada
Resident Mandjoeri, jang telah terangkat,
ta'boleh datang di Urga.

Damaian antara Consul Rusland di Urga
dengan oetoesan negeri Tjina bisa kedjadi-
an bermoe-fakat dengan baik. Rusland sa-
ngat senang pada negeri Tjina, jang ia soe-
dah mengahadakan keparloeanja.

Reuter memberita bahwa kabar Rusland
hendak mendoedoei tanah Mongolie, itoe
djoesta adanja.

Ta'maoe tjampoer. Telegram dari To-
kio tanda hari 12 Januari 1912 menjerite-
rakan bahwa parintah negeri Japan ta'maoe
menoroeti permintaan keraman negeri Tji-
na akan toelceng dalam hal minta pindjam
oeng. Parintah negeri Japan misi kentjangan
akan tetap ta'bertjampoer dalam keadaan
negeri Tjina.

Kapal api tenggelam. Kapal api Rus-
land dengan 172 orang penoempang teng-
gelam ada dilaoetan Rovete Zee.

Meninggal doenia. P. toean Groos bekas
Resident Rembang telah meninggal doe-
nia.

Ingenieurs. Ingenieurs toean² Streinge,
Michalsen, Hegerup, Birkelsmith, Asmussen,
Erichsen dan Obelitz ditamtoekan akan di-
kirim boeat melakoekan pekerdjaan di Hindia
Nederland. Begitoe djoega toean-toean Ben-
dikan, Hansen, Gehlser, Thiele, Schalk dan
Keunen.

Mochoen verlof. Bataviaasch Nieuws-
blad mewartakan bahwa assistent resident
di Makasar toean M. C. Schadee mochoen
verlof ka Europa sebab soedah lama mela-
koekan pekerdjaan.

Baginda Poetri kloeron. Sebagaimana
jang telah kita wartakan, bahwa Sri Bagin-
da Maha Radja Poetri di Nederland soedah
berhamil.

Chabar kawat dari 's Gravenhage tanggal
17 ini boelan memberita apabla hamilnja
Baginda itoe kloeron dan sekarang mende-
rita sakit.

Kediri. Dari sana diwartakan begini:
Kahormatan. Pada malam Djoema-
hat 5/1-12 jang baroe laoe ini, dipendopo
Kabupaten ada keramean, boeat menghorm-
mati M. Soemowidjojo Patih Kaboepaten Ke-
diri mendapat anoegerah mendali perak, dan
Karsosedjo kepala kampoeng Kemasan dapat
anoegerah mendali proenggoe, lantaran dja-
sanja selama memegang djabatan Gouverne-
ment dengan selamat, dihadliri oleh Padoe-
ka Kangdjeng Regent, P. K. T. A. R. bebero-
pa toean-toean dan prijaji Djawa diiringi
boenjinja muziek dan monggang. Pandjang
lebarnja pidato Kangdjeng Regent hal me-
nerimakan anoegerah tak oesah dioeraikan
disini, tak dapat tiada toean-toean pembatja
telah makloem adanja. Poekoel 8 malam
baroe selesai, kamoedian Padoeka toean²
sama boebaran, tinggal poro prijaji Djawa
sadjja, melandjoetkan kasenangan doedoek
dikoeersi dengan beromong² sambil mende-
ngarkan boenjinja gamelan pelog dan selend-
ro berganti-ganti dipaloe orang, disertai
dengan soearanja biodho jangpindo pangdjo-
wantahing widodari dari kasowargan anam
orang banjaknja; wah, ja, tidak koerang se-
nang. Tetapi sajanganja kok tidak noeroenkan
widodari dari kasowargan Solo, anoewo rak
gobjog benar! Setelah poekoel 11 moelai
tajoeb hingga pagi hari.

Tanah longsor. Berhoeboeng dengan
warta jang dahoele, sekarang dari Wono-
soho diwartakan poela begini:

Di dk. TLOGO ds. LAMOEK adanja seka-
rang tanah masih teroes berdjalan begitoe
pelan hingga hampir tiada kentara atau te-
rasa. Tetapi djeka diamat-amati sedikit la-
ma dapat dilihat terang bahoea njata tanah
itoe bergerak.

Adanja tanah jang petjah:
Pekarangan 8 B. 252 Roe.
Sawah 26 B. 172 R.
Tegal 43 B. 92 R.

Adapoen banjaknja roemah roemah dalam
itoe doekoeh besar ketjil 45 boeah kapoe-
njakannja 29 orang somahan (geziunen) Roemah
roemah dibongkar dipindah kalain
desa.

Hatsil tanaman disawah dan tegal tegal
saperti padi, djagoeng jang soedah toea si-
gera dipoenggoet, tetapi beloem rampoeng
sama sekali.

Pada pehak selatan dekatnja kali Gin-
toeng dibawah ternjata tanah jang longsor
tadi antjoer djadi loempoe samoea.

Djalan desa LAMOEK-NGASINAN roe-
sak banjak tanahnja sama petjah hingga
terpaksa orang pindah bikin jalan baroe.

Di lain² dessa dalam onderdistr. tadi djoe-
ga ada goegoeran sawah atau tegal tetapi
hanja sedikit sedikit sadja.

SOERAKARTA.

Angkatan. Raden Mas Harjo Soemani-
ngrat, terangkat mendjadi Harjo Pandopo.
—Raden Mas Majoor Djajengwinoto, Ma-
joor Tamtomo, terangkat mendjadi Harjo
Pandopo, diberi nama serta gelaran Raden
Mas Harjo Brotoliningrat.

—Mas Dr. Baroen, terangkat mendjadi
Menteri Dokter pada bilangan Onderdistrict
Djebres, diberi nama serta gelaran M. Ng.
Lepdhoesodo.

Bahaya lemboe. Kelika hari Rebo sorai
jbl. ini, beberapa ekor lemboe kagoengan
dalam tengah digoembalakan ada di Aloen
aloean selatan, tiba-tiba antara lemboe-lemboe
itoe jang saekor soedah mendadak gelap ma-
tanja menandoek orang penggoebala hingga
beberapa kali. Tentoe sadja sipenggoemba-
la lantas djatoeh pingsan pada seketika itoe
djoega, karena beroleh loeka pajah kena
tandoek dimana pantat, belakang dan moe-
kanja; teroes dibawah kestadsverband.

Bojolali. Pembantoe kita disana toelis be-
gini:

Beratnja koeli tanah kedja-
wan. Dari sebab sekarang kahendak Kang-
djeng Pamarintah akan mengatoer semoea
koeli didesa² djangan sampai ketelandjoer
kesoesahannja, beratnja pakerdjaan dan soe-
sahnja pengidoepan. Jang telah mendapat
pengadilan baroe koeli jang toeroet tanah
Onderneming, tetapi koeli jang toeroet ta-
nuh kedjawan beloem ketahoean oleh negeri
kesoesahannja.

Adapoen jang perloe soepaia lekas bisa
ketahoean negeri jaitoe koeli-koeli desa jang
toeroet tanah Perdikan karena pakerdjaan-
nja orang koeli amat berat sampai soesah
pengidoepannja, lebih berat dari koeli jang
toeroet tanah Onderneming, jang soedah ter-
njata beratnja ia itoe orang² koeli jang toe-
roet tanah Perdikan desa Ngalian Pengging
district Banjoedono, itoe djalanja paker-
djaan dan padjek atau permintaannja loe-
rah patoeh soenggoeh amat berat, begini:

A. Satoe persatoenja orang jang sama
beroemah didesa Ngalian Pengging, soedah
sama pikoel padjek erf pada patoehnja Per-
dikan masing-masing, dalam 6 boelan f 5
sampai f 10, lainnja bajar padjek masih ma-
soek kerdja intiran karoemah loerahnja pa-
toeh Perdikan, tiap-tiap 5 hari sekali be-
kerdja satoe hari, djikalau tiada bisa masoek
kerdja moesti bajar oeng 20 cent.

B. Itoe orang-orang jang beroemah disitoe
pakai bajar oeng politie persatoe orang
dalam anam boelan f 1.

C. Djikalau loerahnja Perdikan poenja ker-
dja mantoe dan mengislamkan anaknja orang
orang itoe pakai bajar pasoeimbang sama
padjeknja erf, dan djikalau loerahnja Per-
dikan poenja anak tentoe sama membajar
pesoeimbang 1/2 padjek.

D. Djikalau ada orang jang kematian itoe
orang moesti pakai bajar oeng rapportan
pada loerahnja Perdikan f 1, boeat idin pe-
ngoeboernja itoe majit.

E. Djikalau loerahnja Perdikan poenja ha-
djat maoe bikin baik roemah dan sasama-
nja, semoea orang jang sama beroemah di-
sitoe moesti bajar pesoeimbang menoroet
atcerannja loerah roepa apa soembangnja.

F. Semoea orang jang sama beroemah di-
sitoe saban 7 hari sekali moesti djaga di-
roemah loerahnja Perdikan 1 malam.

G. Saban boelan Poesa dan Moeloed, orang
jang sama beroemah disitoe moesti sama

kasih poendjoengan pada loerahnja Perdikan.
H. Djikalau itoe orang jang sama beroe-
mah disitoe mendjoewal erf atau djoel roe-
mah moesti pakai bajar oeng pada loerah-
nja Perdikan 5 percent.

I. Djikalau ada orang poenja kerdja man-
toe, moesti pakai bajar oeng pakepal pada
loerahnja Perdikan dan oeng rapportan po-
logoro paling sedikit f 3.

Kalau chabar diatas itoe betoel, soenggoeh patoet
Perdikan jang pandang dirinja sebagai orang soeti
kamoedian soedah berlakoe haram mendjadi lintah pe-
ngisup darah orang ketjil itoe, diberi hoekoeman oleh
pengadilan. Maka D. K. ini salebar kita sembahkan
P. Kangdjeng toean Resident dan salebar poela kita
atoerkan P. Kangdjeng toean Assistant Resident di Bo-
jolali, biar mendjadi pertimbangan barang sekedarnja.
Red.

Tida sia-sia. Kepala negeri kita tiada
akan tinggal diam membatja oesikan kita
tentang djalan roesak dalam iboe kota Solo
sini. Tandanja boekan sadja dimana djalan²
besar jang pada masa ini laloe diperbaiki,
maski djalan dalam baloearti. Karaton poen
djoega diperbaiki, pakerdjaan itoe hingga
dibantoean beberapa orang hoekoeman. Sjo-
koer.

Gigi palsu. Kebanjakan orang ompong
karena soedah beroemoer tinggi dan karena
giginja sakit jang lantas didjaboetnja, pada
merasa soesah lantaran ta'dapat merasakan
betapa ledsatnja makanan; kalau menjoroh
toekang boeat bikin gigi palsu atau me-
nambal gigi jang kerowak, sering menesal
sebab tida tjotok dengan kehendaknja.

Sekarang dikampoeng Malioebro (Jogja)
adalah bangsa T. H. bernama Sioe Sam Liem,
mendjadi toekang gigi amat pandainja, dan
soedah mendapat banjak kepoedjian dari
orang-orang jang ternama; tida nanti orang
menesal menjoroh dia, dan moerah onkost-
nja. Batjalah advertentie No. 105 dalam D.
K. ini djoega.

Roda hangin. Toean-toean pembatja
tentoe telah ma'aloem, bahwa orang mem-
beli barang-barang ke Europa ketjoeli bajar
harga barang itoe moesti bajar djoega on-
kost-onkost didjalan jang teritoeng tida se-
dikit. Tetapi firma Lie Ing Liong di Pasoer-
oean tiada demikian, dapat mendjoel Reda
hangin (fiets) enz. dan alat alatnja sama
djoega dengan harga fabrik di Europa.
Keterangan lebih djaoeh, hendaklah memba-
tja advertentie no. 109 diini courant djoega.

Mari raja Tjina. Di Bojolali bangsa Tji-
na sama bikin keramaian perloe merjakan ha-
ri taen baroe menoroet kahendakan parin-
tah republik dinegeri Tjina. Akan tetapi
hairan sekali menoroet kabar kawat jang
termoeat di N. Soer. Crt. tanda hari 15 Jan-
uari 1912 di Betawi politie melarang pada
bangsa Tjina tidak boleh bikin keramaian
pasang mertjon, arak-arakan sebagainja
pada hari 15 itoe. Maskipoen terlarang be-
gitoe bangsa Tjina di Betawi misih djoega
menganggap hari 15 itoe mendjadi hari raja
Tjina, maka ia sama toetoe toko-toknja.

Hoedjan. Mengaloehlah sekarang pen-
doedoek dalam kota Soerakarta, karena se-
lain toeroen hoedjan tida brentinja, tanahnja
poen amat tjemas. Djangan sentara djalan
dalam kampoeng², walakim djalan besar se-
kalipoen, djoega pada laksana sawah roe-
panja. Tjoema sadja djalan-djalan besar, jang
soedah diperbaikinja dengan teer itoelah
jang tetap baik. Dari itoe diharap oleh se-
kalian pendoeoek dalam kota dengan se-
penoeh pengharapan, moedah² han oleh ne-
geri djalan² itoe kelak diperbaikinja djoega
dengan teer sama sekali.

ADVERTENTIE.

Kapan toewan dapet sakit „Kentjing Manis” Silaken pake obat „DON ALANO.”

Sebeloenja toewan minoem satoe botol abis kita brani tanggoeng,
toewan bisa berasa tjara bagimana moestadjabrja ini obat, lagi kendati
soedah bertahoen² kapan minoem ini obat sampe 2 of 3 botol sadja,
tentoe bisa ilang sama sekali itoe penjakit, dan tida bisa timboel lagi.

Harga 1 botol f 5.—

beloen ongkostnja kirim pesenan berikoet oewang ongkost kirim dapet vrij.

Jang kasi datang

Firma ING HOK HIN & Co Semarang.

Drukkerij Siang Hak

KETANDAN, SOERAKARTA.

Telefoon No. 85.

Adres jang paling moerah
boewat segala matjem soerat-
soerat tjitak.

Harep dateng bersaksiken
sabeloemnja pesen pada toko
lain.

Dengen hormat

DRUKKERIJ SIANG HAK.

Masakan makanan dan koewih-koewih.

DJIRAN

Ketandan SOLO,

Telefoon No. 86.

Soedah pernah djadi kokinja toko Grimm & Co., 10 tahoen dan mendjadi kokinja
toko Smabers 15 tahoen lamanja.

Ada sedia atau sanggoep bikin masakan makanan dan koewih-koewih boeat
pista tjara Olanda dan Djawa, seperti soep, kentang bestik, betoetoe kalkoen,
betoetoe ayam kebiren dan lain-lain masakan anget atau dingin.

Begitoepoen sanggoep dipanggil boeat mendjaga atau melajani pista diroemah
toean-toean.

Djoega djoecal

Jenever 1 flesch f 1,75

" 1/2 " " 0,90

" 1/4 " " 0,50

Jenever itoe sangat enaknja dan tjoea dapat dibeli pada saja sadja.

Memoedjikan diri dengan hormat.

Restauratie DJIRAN.

J. J. HEHL.

Horlogerie

Bijouterie.

Soedah Sedia:

Horlogie boeat njonjah ^a & f 18.—tot 90.—	Horlogie boeat toean-toean & f 8.—tot 65.—
" " " toean ^a " 40.—, 240.—	" " " njonjah ^a " 8.—, 15.—
Strik horlogie " 20.—, 30.—	Beker [Kedho] " 12.—, 20.—
Sautoirs " 44.—, 120.—	Bestekken " 8.—, 23.—
Rante Horlogie " 32.—, 140.—	Salade bestekken " 12.—, 18.—
Medaljon " 7.—, 34.—	Mainan anak ^a [ramelaars] " 3.—, 12.—
Colliers " 8.50, 35.—	Gelangan tangan " 1.—, 12.—
Leontines " 7.—, 15.—	Potlood " 2.—, 7.—
Peniti brqches " 5.—, 120.—	Kantjing kraag " 0.60
Gelang tangan " 45.—, 150.—	Kraag ophouders " 2.—
Tjintjin " 3.—, 60.—	Rante Horlogie " 2.25, 20.—
Anting-anting Creolen " 2.25, 14.—	Tjintjin Servet " 5.—, 12.—
Kantjing kraag " 10.—, 12.—	Peniti kabaja " 2.—, 7.50
Peniti Kabaja " 12.60, 300.—	Tempat sroetoe dan cigaret " 4.—, 50.—
Kantjing manchet " 03.—, 40.—	Tjantelan dan gelangan koentji " 8.—

Regulateur-regulateur mobil baroe dengan Westminster Klokkenpel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik.

Harga pantes.

Toko W.F.Hillerström

voorheen

H. W. MEIJER HILLERSTRÖM

Paviljoen ^a/_h Hotel Rusche

Telefoon No 82.

Soerakarta

Telefoon No 82.

Baroe trima

ROEPA^a BARANG ALOES^a seperti KAIN STOF, CHITA^a, NETELDOEK,
LIMON, KIPAS^a, KOUS KAKI, SAPATOE NJONJA, CORCET, SAPOE
TANGAN, KEMBANG^a, SARONG TANGAN, KAIN POETIH, FITA^a, MAN-
TEL NJONJA dan ANAK, KAIN PORTIERE dan LAIN-LAIN.

Jas hoedjan dan Pellerine bocat toean-toean.

ADA DI TOKO BANJAK MAS dan PERAK, seperti HORLODDJI dan RAN-
TE^a, TJIN-TJIN PENITI KABAJA, GELANG dan KALONG dan banjak ba-
rang jang pake BRILLANT dan INTEN.

ROEPA-ROEPA barang Toewan, Luxe Artikelen, dan mainan
anaq-anaq.

Kareta anaq-anaq, Sportkan dan Fiets.

Minta sobat-sobat, Njonja-njonja di dateng toko di lihat barang-barang.

W. F. HILLERSTRÖM

Hotel „SLAMET.”

Petjinan-Koolen-Indramajoe.

Kamar sampe tjoekeop, roemah besar en hawa
sedjoek, penerangan gas, djongos mengerti tjoe-
keop boeat soeroehan, dan di moeka sedia Res-
tauratie pembajaran satoe orang sehari-semalem
zonder makan f 0.75 cents, doea orang satoe
kamar f 1,— pagi dapet soesoe en roti, bila Li-
wi-siansing dan toean-toean dateng Indramajoe,
harep djangan loepa tjari Hotel jang terseboet.

Memoedjiken dengan hormat:
DE DIRECTEUR.

Rijwielen & Onderdeelen.

Pada Rijwielhandel

Firma LIE ING LIONG.

PASOEROEAN.

Boleh dapet beli roepa-roepa Roda angin
dan pekakasnja dengan harga jang paling
moerah seperti harga di Europa.

Lekas minta kita poenja Catalogus nan-
ti kita kirim pertjoema dan franco.

band-band boewat Roda angin.

DUNLOOPBAND

draadband (band jang pakai kawat oekoe-
ran: 24×1 1/8, 26×1 1/8, 26×1 1/4, 28×1 1/4,
18×1 1/2 en 28×1 1/4, 1 stel f 19,35, 1 band
loewar f 6,50 dan 1 band dalam f 3,35.

Prima Continentalband.

1 stel f 19,25, 1 band loewar f 6,25 dan
1 band dalam f 3,35.

Cambridgeband.

1 stel f 16.— 1 band loewar f 5,50 dan 1 band
dalam f 2,75.

No. Nama band.

1 band loewar f 3,50.

Harga di atas, lain onkost kirim.

Bole dapet oekoeran jang lebi besar (28×1 1/2
en 1 1/4) atau jang Hielband (band pakai
bibir zonder kawat) tamba harga f 0.40 1
band loewar.

Pembelian banjak boewat didjoewal koem-
bali kita kasi banjak rabat.

Dunlop Motor Banden.

bole dapet beli jang segala roepa oekoeran
moelai 65×650, sampai 135×935 Daftar har-
ga bisa dapet kaloe diminta.

Menoenggoe pesenan,
Firma LIE ING LIONG
Paseroean.

(109)

Digoedang

BOEDI-OETOMO

ada sedia nila jang paling baik kloe-
waran dari Europa.

Harga amat pantes.

Dir. Drukkerij en Handel Mij.

B. O. Soerakarta,

H. M. BAKRI.

—41—

Baroe boeka pakerdjaan

medel tanggoeng baik

ongkos pantes.

—3—

H. M. BAKRIE.

Di sini saja sakit doeloe.



Pa Abdel di kampoeng Empang dekat Bogor
toelis sama kita:
Soedah lama lengan dan kaki saja sakit entjok.
Sama orang jang sakit entjok sendiri ta oesah
kasih tahoe sakit jang teraloe keras itoe karena
soenggoeh-soenggoeh itoe pedih sekali. Sakit itoe
hampir tida teraloe malam-malam saja tida bisa
tidoer sering-sering haroeslah saja bangoen dan
lagi saja tida bisa kerdja.

Obat Djawa saja pakai tida bergoega apa apa.
Oentoeng saja orang meremboekkan saja pakai
obat **Kloosterbalsem, Klooster Sancta**
Paulo.

Orang tahoe memoedjoeek saja, saja beli satoe
peleting obat jang terasjhoer ini dan soenggoeh
soenggoeh saja tida beresah.

Hampir tida bisa pertjaja tetapi soenggoeh-
soenggoeh benar saja semboeh betoel dari sakit
entjok jang teraloe pedih itoe dengan memakai
satoe peleting obat itoe sadja dan sasodahnja
itoe saja tida rasa sakit apa-apa.

Sebab itoe saja memoedjikan obat itoe sama
tiap-tiap orang itoeslah obat jang terasjhoer jang
menjemboekkan dengan soenggoeh-soenggoeh.

Solaloe obat **Kloosterbalsem, Sancta**
Paulo, tida merogikan apa-apa, loeka baroe
dan lama, bisoel, loeka kena api, entjok, beri-beri,
anggota sengal, sakit pinggang, salah oerat dan
sabagainja di semboehkan dengan soenggoeh-
soenggoeh dengan memakai obat itoe. Djoega
segala penjakit koelit di semboehkan pada peri
jang adjaib dengan memakai obat jang teras-
ma ini.

Harganja satoe peleting f 0.90 dan peleting be-
sar f 1.75. Isinja peleting jang besar doea satengah
kall lebih dari peleting jang f 0.90 harganja.

Ingat! Tiap-tiap peleting **haroes** terboeng-
koes didalam saroeng dari kertas jang
tebal Tiap-tiap peleting **haroes** di toetoeop dengan
pita merah di mana tando tangan wakil besar
kita: **H. I. AKKER, Rotterdam.** Segala
obat jang lain tiroean sadja jang tida ber-
goena apa-apa.

Wakil besar: **H. I. AK-
KER, Rotterdam;**
Wakil besar di tanah
Hindia-Nederland: toean
RATHKAMP & Co., di
Betawi, Medan, Soeraba-
ja, Bandoeng dan Maka-
sar.

Boleh di beli sama

Ingi sama segala toekang
obat, toekang boemboe
dan toko-toko jang men-
djoel obat.



